

**PEMANTAUAN REAKSI OBAT MERUGIKAN (ROM) PADA
OBAT ANTIDIABETIK GOLONGAN GLP-1, SGLT-2 DAN
DPP-4**

SKRIPSI



**RIFKI PERMANA AGUNG
31121013**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
AGUSTUS 2025**

**PEMANTAUAN REAKSI OBAT MERUGIKAN (ROM) PADA
OBAT ANTIDIABETIK GOLONGAN GLP-1, SGLT-2 DAN
DPP-4**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Farmasi**



**RIFKI PERMANA AGUNG
31121013**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
AGUSTUS 2025**

ABSTRAK
PEMANTAUAN REAKSI OBAT MERUGIKAN (ROM) PADA OBAT
ANTIDIABETIK GOLONGAN GLP-1, SGLT-2 DAN DPP-4

Rifki Permana Agung

Program Studi Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada
Tasikmalaya

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi munculnya Reaksi Obat Merugikan (ROM) pada penggunaan antidiabetik golongan GLP-1 receptor agonist, SGLT-2 inhibitor, dan DPP-4 inhibitor pada pasien diabetes melitus tipe 2 (DMT2) di wilayah Tasikmalaya. Rancangan penelitian yang digunakan adalah observasional dengan pendekatan purposive sampling, sedangkan data diperoleh secara prospektif melalui wawancara pasien dan pelacakan penggunaan obat pada periode Januari–April 2025. Penentuan hubungan sebab-akibat antara terapi obat dan timbulnya ROM dianalisis menggunakan Algoritma Naranjo. Dari total sembilan pasien yang memenuhi kriteria inklusi, seluruh responden tercatat menggunakan vildagliptin sebagai terapi DPP-4 inhibitor. Hasil menunjukkan bahwa empat pasien (44,44%) mengalami ROM dengan gejala utama berupa mual, nyeri epigastrium, dan pusing. Berdasarkan skor Algoritma Naranjo, seluruh kejadian efek samping dikategorikan dalam tingkat “Possible”. Tidak adanya pasien yang menggunakan GLP-1 receptor agonist maupun SGLT-2 inhibitor diduga disebabkan keterbatasan akses dan ketersediaan obat dalam layanan kesehatan setempat. Temuan ini memperlihatkan bahwa vildagliptin relatif aman digunakan, namun tetap memerlukan pemantauan terhadap potensi keluhan gastrointestinal, khususnya mual yang dapat dipengaruhi mekanisme farmakologi incretin maupun komplikasi gastroparesis diabetik. Profil keamanan vildagliptin yang teridentifikasi di penelitian ini sejalan dengan literatur internasional, yang menegaskan rendahnya risiko hipoglikemia dan tolerabilitas yang baik pada pasien usia lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memperkuat praktik farmakovigilans di tingkat lokal sekaligus menjadi dasar pengambilan keputusan berbasis bukti dalam kebijakan pengadaan antidiabetik modern di wilayah Tasikmalaya.

Kata kunci: Reaksi Obat Merugikan, Diabetes Melitus Tipe 2, Vildagliptin, DPP-4 Inhibitor, Algoritma Naranjo, Farmakovigilans.

Abstract

This study was conducted to evaluate the occurrence of Adverse Drug Reactions (ADRs) in the use of antidiabetic drugs of the GLP-1 receptor agonist, SGLT-2 inhibitor, and DPP-4 inhibitor classes in patients with type 2 diabetes mellitus (T2DM) in the Tasikmalaya region. The study design used was observational with a purposive sampling approach, while data were obtained prospectively through patient interviews and medication tracking during the period January–April 2025. The determination of the causal relationship between drug therapy and the occurrence of ADRs was analyzed using the Naranjo Algorithm. Of the total nine patients who met the inclusion criteria, all respondents were recorded as using vildagliptin as DPP-4 inhibitor therapy. The results showed that four patients (44.44%) experienced ADRs with the main symptoms being nausea, epigastric pain, and dizziness. Based on the Naranjo Algorithm score, all adverse events were categorized as “Possible.” The absence of patients using GLP-1 receptor agonists or SGLT-2 inhibitors was likely due to limited access and availability of these drugs in local health services. These findings indicate that vildagliptin is relatively safe to use, but monitoring for potential gastrointestinal complaints, particularly nausea, which may be influenced by the incretin pharmacology mechanism or diabetic gastroparesis complications, is still required. The safety profile of vildagliptin identified in this study is consistent with the international literature.

Keywords: Adverse Drug Reactions, Type 2 Diabetes Mellitus, Vildagliptin, DPP-4 Inhibitor, Naranjo Algorithm, Pharmacovigilance